

ABSTRACT

THE SW ANALYSIS BASED ON SPONTANEUS POTENTIAL RW VALUE AND PICKETT PLOT RW IN BERAI FORMATION BARITO BASIN WITH WELL LOGGING METHOD

By

Lita Samantha Manurung

The area of research are in Barito Basin, specifically in Berai Formation. This research has been done by analysis Sw based on Rw value with two Rw method, it is Rw from SP log and Rw using pickett plot and also by analyzing Sw value, to determine the well contains oil hydrocarbon or gas. The research has been done in two well in Berai Formation, that is K-09 and K-12. After two method for determined Rw value in well K-09 and K-12, the result is: for well K-09, the pickett plot 0.16 ohm m and for SP Rw is 0.15ohm m In well K-012 the pickett plot is 0.02 ohm m and for SP Rw is 0.045 ohm m. The result of Rw value from two method is in order to Sw analysis. To determined Sw value, Simandox formula has been used. The difference of Sw from both research are not that different which means the kind of fluida that has been analyzed based on Sw is still same.

Keywords: Rw , SP, pickett plot, Sw , simandox

ABSTRAK

ANALISIS Sw BERDASARKAN NILAI Rw SPONTANEOUS POTENSIAL DAN Rw PICKETT PLOT PADA FORMASI BERAI CEKUNGAN BARITO DENGAN MENGGUNAKAN METODE WELL LOGGING

Oleh

Lita Samantha Manurung

Daerah penelitian berada pada Cekungan Barito lebih tepatnya berada pada Formasi Berai. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis nilai Sw berdasarkan nilai Rw dengan menggunakan 2 metode Rw yaitu Rw dari log sp dan Rw menggunakan *pickett plot* dan juga setelah menganalisis nilai sw -nya maka akan ditentukan apakah sumur tersebut mengandung hidrokarbon berjenis minyak ataupun gas. Penelitian ini dilakukan pada 2 sumur yang ada pada Formasi Berai yaitu sumur K-09 dan sumur K-012. Setelah dilakukan 2 metode untuk mendapatkan nilai Rw pada sumur K-09 dan K-012 didapatkan hasil sebagai berikut: untuk sumur K-09 nilai Rw *pickett plot* didapatkan 0,16 ohm m sedangkan untuk Rw sp didapatkan hasilnya 0,15 ohm m. Pada sumur K-012 untuk Rw *pickett plot* didapatkan 0,02 ohm m sedangkan untuk Rw sp didapatkan hasilnya 0,045 ohm m. Dari nilai Rw yang didapatkan dengan 2 metode tersebut selanjutnya nilai Rw itu digunakan untuk menganalisis nilai Sw . Untuk mencari nilai sw digunakan rumus simandox. Selisih nilai Sw yang didapatkan tidak terlalu berbeda sehingga jenis fluida yang dianalisis berdasarkan nilai Sw tetap sama.

Kata kunci: Rw , SP, *pickett plot*, Sw , simandox